

## Pengaruh Metode *Total Physical Respons* (TPR) Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Di Kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

Novita Chairun Nisa<sup>1</sup>, Muh Faisal<sup>2</sup>, Latri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: oppynovitachairunnisa@gmail.com

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [unmlatri2014@gmail.com](mailto:unmlatri2014@gmail.com)

(Received: 21-12-2023; Reviewed: 23-12-2023; Revised: 26-12-2023; Accepted: 10-02-2024; Published: 29-03-2024)



©2024 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan metode TPR, untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil keterampilan menyimak menggunakan metode TPR, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran TPR terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V di SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-donri Kabupaten soppeng. Sampel berjumlah 31 siswa, kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial tersebut di atas menunjukkan bahwa keterampilan hasil menyimak cerita siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Terlihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* kelas control yang tidak diberi perlakuan. Terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap penerapan metode TPR.

### Kata Kunci: Metode Pembelajaran TPR, Keterampilan Menyimak

### Abstract

*This study aims to find out the description of the application of the TPR method, to find out how the results of listening skills using the TPR method are described, and to find out the effect of the application of the TPR learning method on listening skills in Indonesian language subjects in class V at SDN 35 Tajuncu, Donri-Donri District, Soppeng Regency. . The approach used in this research is a quantitative approach. The type of research used is a quasi-experimental type of research (quasi-experimental). The population in this study were all fifth grade students at SDN 35 Tajuncu, Donridonri District, Soppeng Regency. a sample of 31 students, class VA as an experimental class and class VB as a control class with a sampling technique using purposive sampling. The data collection technique used in this research is using observation and tests. The data analysis technique is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive and inferential statistical analysis above show that the students' story listening skills experienced a significant increase after being given treatment.*

**Keywords:** *TPR Learning Method, Listening Skills.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam

menempuh kehidupan. Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melibatkan empat jenis keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan kemampuan berbahasa yang sangat diperlukan untuk berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun juga komunikasi menggunakan bahasa tulis. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan berbahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Penggunaan model dan metode yang variatif dapat membantu guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan waktu yang tersedia serta memanfaatkan fasilitas yang ada. Model atau metode pembelajaran yang variatif juga dapat menjadikan siswa lebih semangat serta merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran penuh dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran variatif yang dapat menuntun siswa untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran mendengarkan adalah metode *Total Physical Respons* (TPR). Menurut Fahrrozi (2017:120) metode TPR memberikan penekanan yang lebih besar pada bentuk instruksi perintah yang mudah digunakan oleh guru dan dipahami siswa karena dilakukan dengan cara demonstrasi. Manfaat metode TPR menurut Djuningin (2011) adalah: (1) meningkatkan pembendaharaan kosakata siswa; (2) meningkatkan pemahaman mereka melalui penglihatan dan gerakan; (3) meningkatkan siswa untuk berkomunikasi. Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Total Physical Respons* (TPR) Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Karena kemampuan anak dalam menyimak di SD 35 Tajuncu belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada saat menyimak cerita yang disampaikan oleh guru. Anak cenderung membagi perhatiannya pada kegiatan lain yang lebih menarik.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Bertempat di SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng Tahun Ajaran 2021/2022, yaitu seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 31 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik dari kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Hasil pengambilan sampel yaitu kelas VA yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas *Eksperimen* dan kelas VB berjumlah 13 siswa sebagai kelas Kontrol. Definisi Operasional Variabel : Metode *Total Physical Respons* (TPR) merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajarkan bahasa dengan melibatkan aktivitas fisik, dimana siswa dapat belajar dengan melibatkan semua indera untuk dapat memahami pembelajaran menyimak karena dapat meningkatkan pembendaharaan kosa kata dan ingatan dengan penyajian pembelajaran melalui suasana yang menyenangkan, sedangkan Keterampilan menyimak cerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan indera pendengaran yang tajam, pemfokusan pada bacaan yang didengar sehingga membutuhkan keahlian tertentu untuk dapat mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Prosedur pengumpulan data dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebagai pretest. Pertemuan kedua sebagai treatment (tindakan). Pertemuan ketiga sebagai posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrument penelitian menggunakan close test dan pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.** Hasil Data Pratest Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$\geq 94,7$	4	21%	Tinggi
2	83,86 – 94,7	11	58%	Sedang
3	$< 83,86$	4	21%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pretest* keterampilan menyimak cerita siswa kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (21%), kategori sedang sebanyak 11 peserta didik (58%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (21%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pre-test keterampilan menyimak cerita siswa kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

**Tabel 2.** Hasil Data Post test Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$\geq 97,29$	5	26%	Tinggi
2	86,11-97,29	11	58%	Sedang
3	$< 86,11$	3	16%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *posttest* keterampilan menyimak cerita siswa kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (26%), kategori sedang sebanyak 11 peserta didik (58%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (16%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor post-test keterampilan menyimak cerita siswa kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

**Tabel 3.** Hasil Data Pratest Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$\geq 94,1$	1	7,69%	Tinggi
2	72,3 – 97,29	12	92,3%	Sedang
3	$< 72,3$	0	0%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pratest* keterampilan menyimak cerita siswa kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 1 peserta didik (7,69 %), dan kategori sedang sebanyak 12 peserta didik (92,3 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pra-test keterampilan menyimak cerita siswa kelas Kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

**Tabel 4.** Hasil Data Post test Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$\geq 95,36$	2	15,3%	Tinggi
2	81,4 – 95,36	9	69,2%	Sedang
3	$< 81,4$	2	15,3%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *posttest* keterampilan menyimak cerita siswa kelas Kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (15,3 %), kategori sedang sebanyak 9 peserta didik (69,2 %) dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik ( 6,2 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor post-test keterampilan menyimak cerita siswa kelas Kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

**Tabel 5.** Independet Sample t-Test

<i>Independent Sample t-Test</i>		
<i>Equal Variances Assumed</i>	<i>Sig</i>	<i>Sig 2 Tailed</i>
	0,468	0,015

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh *p-value sig (2-tailed)* sebesar 0.015 yang lebih kecil dari 0,05. Diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan hasil menyimak siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *total phisycal respons*. Hasil perhitungan diperoleh *Sig < 0,05* maka dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan Keterampilan menyimak cerita siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *total physical respons* (TPR) dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran langsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng (ditolak karena *Sig (2-tailed) < 0.05*).

$H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan Keterampilan menyimak cerita siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *total physical respons* (TPR) dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran langsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng (diterima karena *Sig (2-tailed) < 0.05*)

## Pembahasan

Penggunaan metode TPR dinilai sangat baik, inilah turut menjadi bukti bahwa metode tpr dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran keterampilan menyimak. Hal ini dilator belakang oleh kesulitan siswa dalam menyimak cerita. Adapun gambaran pada proses pelaksanaan menyimak cerita menggunakan metode TPR yaitu; (1) siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik perintah yang diberikan oleh guru; (2) siswa menebak arti kata benda, kata kerja, kata atau kata sifat dengan memerhatikan demonstrasi guru; (3) siswa menemukan makna kosakata melalui gerak dengan cara melaksanakan perintah guru dengan bantuan gambar; (4) guru menanyakan kesan siswa untuk memberikan *feed-back*, berupa kesulitan yang dihadapi, kesan terhadap pelajaran yang baru dijalani; (5) siswa mendengarkan contoh dialog tentang suatu tema; (6) siswa menjawab pertanyaan guru; (7) siswa merespon pertanyaan guru; (8) siswa menirukan ungkapan yang didengarkannya. Ketepatan pemilihan metode *Total Physical Reaspons* (TPR) ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa, karena metode ini dapat meningkatkan antusias siswa karena adanya melibatkan aktivitas untuk mempermudah siswa memahami materi yang disimak atau diperdengarkan oleh guru. Selama kegiatan menyimak berlangsung, guru dapat menginstruksikan perintah-perintah tertentu yang berkaitan dengan isi cerita yang telah diperdengarkan untuk menstimulasi siswa sehingga memudahkan untuk mnejawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, dalam artian pertanyaan yang berkaitan dengan informasi isi simakan ataupun kata-kata sulit yang ditemukan dalam bahasa imakan. Dengan metode ini, peserta didik dituntut untuk memahami cerita atau materi yang mereka pelajari melalui aktivitas fisik. Pemilihan metode *Total Physical Respons* (TPR) dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap

keterampilan menyimak cerita siswa. Gambaran keterampilan menyimak cerita siswa dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil keterampilan menyimak cerita dari hasil analisis data didapatkan hasil pretest kelompok eksperimen sebanyak empat peserta didik berada pada kategori sedang, peserta didik berada pada kategori sedang. 4 peserta didik berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan skor pretest keterampilan menyimak peserta didik berada pada kategori sedang. Selanjutnya hasil skor posttest keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen sebanyak lima peserta didik berada pada kategori tinggi. 11 siswa berada pada kategori sedang, sebanyak tiga peserta didik berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor posttest keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen berada pada kategori sedang. Berdasarkan dari hasil analisis data pretest kelompok kontrol sebanyak satu peserta didik berada pada kategori tinggi, sebanyak 12 peserta didik berada pada kategori sedang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pretest keterampilan menyimak cerita siswa kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang. Sedangkan hasil analisis data posttest kelompok kontrol sebanyak dua peserta didik berada pada kategori tinggi. Sembilan peserta didik berada pada kategori sedang dan sebanyak dua peserta didik berada pada kategori kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor posttest keterampilan menyimak cerita siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang keterampilan menyimak cerita siswa. Hal ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang peneliti temukan pada saat observasi awal yaitu guru pada saat mengajar hanya membacakan cerita, kemudian siswa bisa saja bosan dan tidak memahami isi cerita dengan baik sehingga berpengaruh pada hasil menyimak siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Djumingin (2011) manfaat TPR adalah meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa; (2) meningkatkan pemahaman mereka melalui penglihatan dan gerakan; (3) meningkatkan siswa untuk berkomunikasi. Perbedaan yang signifikan keterampilan hasil menyimak sesudah penerapan metode TPR dalam pembelajaran dibandingkan keterampilan hasil menyimak sebelum penerapan metode TPR dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Aulia Ramadhani (2014) dengan judul Keefektifan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode TPR dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang cukup signifikan penerapan metode TPR terhadap menyimak cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) di kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng sangat baik. Sedangkan gambaran hasil keterampilan menyimak siswa menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan keterampilan menyimak siswa di kelas kontrol berada pada kategori sedang. Serta terdapat pengaruh yang cukup signifikan penerapan metode TPR terhadap keterampilan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 35 Tajuncu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiastuty, Nina dkk.(2016).*Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Metode Total Physical Response (TPR)*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3 No. 1
- Fahrurrozi. (2017).*Improving Student Vocabulary Mastery by Using Total physical Response*. English Language Teaching Journal, Vol. 10, Ed 2.
- Muhammad Faisal, E. K (2019).*Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Suandi, Nengah, Dkk.(2018).*Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

Tarigan, Hendri Guntur.(2008).*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:  
Penerbit Angkasa Bandung.  
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.